BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan hipertensi pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di RSUD Dr. M. Yunus kota Bengkulu, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setengah bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Sebagian besar ibu tidak mengalami hipertensi, sebagian besar ibu yang berusia 20–35 tahun, sedangkan sebagian besar ibu yang melahirkan lebih dari usia kehamilan 37 minggu. Selain itu, sebagian besar merupakan ibu primipara atau grandemultipara
2. Ada hubungan yang signifikan antara hipertensi pada ibu hamil, usia ibu, paritas, usia kehamilan dengan kejadian BBLR di RSUD Dr.M.Yunus kota Bengkulu tahun 2024

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Dr.M.Yunus kota Bengkulu, peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi akademik

   Disarankan agar hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan tambahan dalam pembelajaran, khususnya di bidang kebidanan dan kesehatan ibu. Mahasiswa atau dosen juga bisa menggunakan hasil ini sebagai

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang BBLR dan hipertensi pada ibu hamil.

2. Bagi tenaga kesehatan

   Tenaga kesehatan disarankan untuk lebih aktif memberikan informasi kepada ibu hamil tentang pentingnya periksa kehamilan secara rutin, terutama bagi yang punya risiko hipertensi. Konseling dan edukasi ini bisa membantu menurunkan risiko bayi lahir dengan berat badan rendah.

3. Bagi peneliti

   Peneliti disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, mungkin dengan jumlah responden yang lebih banyak atau melihat faktor lain yang juga bisa menyebabkan BBLR. Dengan begitu, hasil penelitian akan lebih lengkap dan bisa menjadi acuan yang lebih kuat.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu